

ABSTRAK

[Hubungan Kelengkapan Informasi Medis Terhadap Keakuratan Kode Diagnosis Pasien BPJS Rawat Inap di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti]. [Nadia Salma Annisa (2024)], [Laporan Tugas Akhir], [D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Prima Souldoni Akbar, SST, MPH], [Rahmadyo Yudhi P, S.Kom., MT]

Latar Belakang: Kelengkapan Informasi Medis sangat penting dalam menunjang keakuratan kode diagnosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelengkapan informasi medis terhadap keakuratan kode diagnosis dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel yang digunakan sebanyak 83 dokumen dengan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan *Chi-square*. **Hasil penelitian** Persentase kelengkapan informasi medis sebesar 60% sedangkan ketidaklengkapan informasi medis sebesar 40%. Ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada resume medis sebanyak 19 dokumen (23%). Persentase keakuratan kode diagnosis dokumen rawat inap sebesar 40% sedangkan ketidakakuratannya yaitu sebesar 60%. Ketidakakuratan kode diagnosis disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, salah menentukan diagnosis utama, petugas kurang teliti, serta penunjang yang kurang tepat. Uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa $p = 0,0019$. **Kesimpulan** terdapat hubungan antara kelengkapan informasi medis terhadap keakuratan kode diagnosis pada dokumen rawat inap pasien BPJS. Penulis menyarankan tenaga kesehatan lebih teliti dalam melengkapi informasi medis, petugas koder lebih memperhatikan aturan – aturan dasar sesuai ICD 10, serta institusi melakukan pelatihan terhadap koder agar kegiatan pengkodean gejala dengan baik.

Kata kunci: *informasi medis, kode diagnosis, akurasi koding*